

## BAB IV

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**A. Gambaran Umum MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.**

**1. Profil Umum MI Sabilul Ulum Mayong Jepara**

Mengenai data umum MI Sabilul Ulum Mayong Jepara beralamatkan di Jl. Madrasah, adapun akreditasi madrasah ini adalah Terakreditasi A. MI Sabilul Ulum Mayong Jepara berlokasi di pedesaan dan berstatus swasta. Sebagaimana tabel berikut:<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**

**Profil Umum MI Sabilum Ulum Mayong Jepara**

Nama Madrasah	MI “Sabilul Ulum” Mayong
Jenjang	MI
NSM	1111233200021
Alamat	Jl. Madrasah
Desa/kelurahan	Mayonglor
Kecamatan	Mayong
Kabupaten	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59465
Jenis Lokasi	Pedesaan
Nomor Telepon	(0291)4256490
Email	<a href="mailto:Sabilululum1@gmail.com">Sabilululum1@gmail.com</a>
Tahun Berdiri	1930
Status	Swasta
Peringkat Akreditasi	A ( Nilai:88 )

<sup>1</sup> Data dokumentasi, Yayasan Sabilul Ulum Mayong Jepara, dikutip tanggal 16 Februari 2018

## **2. Sejarah MI Sabilul Ulum Mayong Jepara**

Keberadaan Yayasan Pendidikan Islam Sabilul Ulum Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara di Jalan Welahan sekarang ini tidak terlepas dengan dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah yang dirintis oleh Bapak K.Ahmad Mustamir sekitar tahun 1930 yang merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di wilayah kecamatan Mayong Lor pada saat itu, yang sampai saat ini berada di sebelah timur Pondok Bitul Aziz atau dikenal dengan nama Jalan Madrasah.

Kendatipun tantangan dan hambatan selalu ada, namun pada akhirnya madrasah ini dapat tumbuh dan berkembang bahkan merupakan tonggak sejarah bagi berdirinya madrasah ibtidaiyah di wilayah kecamatan Mayong hingga dewasa ini. Dalam perkembangan lebih lanjut, ternyata Madrasah Ibtidaiyah mengalami perubahan-perubahan sistem pendidikan yaitu dengan adanya peraturan pemerintah pada tahun 1958 yang mana Madrasah Ibtidaiyah dengan lama belajar 6 tahun diubah menjadi Madrasah Wajib Belajar dengan masa belajar 8 tahun. Kemudian pada akhirnya diubah kembali dengan masa belajar 6 tahun setara dengan Sekolah Dasar 6 tahun.

Mengingat perkembangan madrasah ini dari tahun ke tahun jumlah muridnya selalu bertambah, maka prospek selanjutnya timbul idea tau gagasan agar nantinya dapat menampung tamatan madrasah ini ke jenjang pendidikan lebih lanjut maka satu-satunya langkah yang di tempuh adalah mendirikan Madrasah Tsanawiyah.

## **3. Letak Geografis MI Sabilul Ulum Mayong Jepara**

MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara terletak di desa Mayong Lor, tepatnya di Jalan Madrasah Mayong Jepara. Letak MI Sabilul Ulum Mayong Jepara termasuk berada di lingkungan agamis, strategis serta berada di tengah-tengah wilayah desa Mayong Lor. Tercatat ada masjid Madrasah Aliyah, mushola dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sehingga tidak

mengherankan apabila suasana agamis mewarnai kehidupan Kelurahan Mayong Lor dan sekitarnya

Berdasarkan letak tersebut dapat dilihat bahwa MI Sabilul Ulum Mayong Jepara memang sangat ideal untuk sebuah pendidikan, karena situasinya yang strategis dan tenang. Lokasi MI Sabilul Ulum desa Mayong Lor ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Kauman
- b. Sebelah Timur : Desa Bendoangin
- c. Sebelah Selatan : Desa Mayong Kidul
- d. Sebelah Barat : Desa Kuanyar

Jalan untuk menuju ke Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Ulum Mayong Jepara tersebut dari perempatan lampu merah pasar Mayong. Kalau dari arah kudus belok kiri, kalau dari arah Jepara Belok Kanan, jalan sekitar 500 meter, nanti menemukan perempatan desa, tepat di sebelah barat jalan ada Yayasan Sabilul Ulum. Belok ke kiri jalan kurang lebih 300 meter lihat kanan jalan ada MI Sabilul Ulum.<sup>2</sup>

#### **4. Visi dan Misi MI Sabilul Ulum Mayong Jepara**

MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara memiliki visi, misi, dan tujuan yaitu:<sup>3</sup>

- a. Visi  
“ Terwujudnya sekolah yang cerdas, trampil, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan di dasari dan taqwa”.

- b. Misi

Sedangkan misi yang dimiliki oleh MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara adalah:

- 1) Mengembangkan kualitas bahan pendidikan dan bahan ajar sesuai dengan perkembangan zaman.

---

<sup>2</sup> Observasi peneliti di MI sabilul Ulum Mayong Jepara, pada hari senin 15 januari 2018, pukul 08.30-selesai

<sup>3</sup>Data dokumentasi, MI Sabilul Ulum Mayong Jepara, dikutip pada tanggal 8 januari 2018.

- 2) Mengembangkan sistem, metode, dan teknologi pendidikan.
- 3) Membangun kualitas guru sebagai pendidik yang professional
- 4) Menciptakan hubungan kerja kondusif, kompak dan rasa kekeluargaan dengan di dasari iman dan taqwa.

c. Tujuan

Tujuan umum pendidikan MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan tujuan umum pendidikan dasar yaitu membentuk:

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih baik.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

## 5. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>4</sup>

No	Nama	TMT SK Terakhir	Pendidikan Terakhir
1	Noor Akhsan, S.Pd	18/07/2014	S1
2	Fatah Yasin, S.Pd	01/04/2013	S1
3	Umy Suhiroh, S.pd	01/10/2013	S1
4	Mufarrihah, S.Pd	18/07/2014	S1
5	Khuriyatun, S.Pd.I	18/07/2014	S1

<sup>4</sup> Data dokumentasi, MI Sabilul Ulum Mayong Jepara, dikutip pada tanggal 8 februari 2018.

6	Sukari, S.Pd.I	18/07/2014	S1
7	Syaifur Rohman Al Ubadi, S.H.I	18/07/2014	S1
8	Mahzum, S.Pd.I	18/07/2014	S1
9	Ahmad Jamilin	18/07/2014	S1
10	Fitroturrohmah, S.Fil.I	18/07/2014	S1
11	Roudlotul Hasanah, S.Pd.I	18/07/2014	S1
12	Rahmawati, S.Pd.SD	18/07/2014	S1
13	Naimah, S.Pd	18/07/2014	S1
14	Mifaizah	18/07/2014	SMA
15	Siami Nahri Fitri, S.Fil.I	18/07/2014	S1
16	Sokib	01/07/2015	SMA
17	Ira Yustiana, S.Pd.I	25/07/2015	S1
18	Abdul Hakim, S.Pd.I	25/07/2015	S1
19	Miswatur Rosidah, S.Pd.I	25/07/2015	S1
20	Ulil Absor	01/09/2015	S1

#### 6. Data Siswa MI Sabilul Ulum

**Tabel 4.3**

**Data Siswa Tapel 2017/2018<sup>5</sup>**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1A	16	17	33
1B	22	11	33
2A	12	14	26

<sup>5</sup> Dokumentasi di MI Darul Ulum 01 Ngembal Rejo Bae Kudus, dikutip tanggal 12 Meret 2018

2B	14	12	26
2C	7	2	9
3A	12	13	25
3B	8	16	24
3C	11	9	20
4A	10	10	20
4B	15	6	21
5A	12	13	25
5B	11	16	27
6A	24	-	24
6B	-	20	20
	174	159	333

Adapun siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA yang memiliki jumlah 25 siswa terdiri dari 12 putra dan 13 putri dan VB yang memiliki jumlah 27 siswa terdiri dari 11 putra dan 16 putri.

#### 7. Sarana dan Prasarana MI Sabilul Ulum

Sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang untuk kegiatan belajar mengajar, sarana dan alat pembelajaran merupakan faktor yang penting dan menemukan keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan. Serta memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran dan siswa mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Sabilul Ulum Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel berikut<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Dokumentasi *MI Sabilul Ulum* tanggal 18 februari 2018

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana MI Sabilul Ulum Mayong**

No	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	2	Baik
2	Ruang kelas	14	Baik
3	Ruang kepala sekolah/TU	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang Lab dan Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Pramuka dan UKS	1	Baik
7	Ruang toilet	3	Baik
8	Meja kepala, guru, karyawan	22	Baik
9	Kursi kepala, guru, karyawan	42	Baik
10	Meja siswa	318	Baik
11	Kursi siswa	318	Baik
12	Lemari	15	Baik
13	Mesin ketik	2	Baik
14	Papan tulis	14	Baik
15	Papan pengumuman	2	Baik
16	Alat-alat olah raga	32	Baik
17	Alat-alat keterampilan	15	Baik
18	Buku perpustakaan	2364	Baik
19	Mesin stensil	1	Baik
20	Komputer	3	Baik
21	Rebana	1 set	Baik
22	Mikroskop	1	Baik
23	Preparat	1 set	Baik

24	Tabung reaksi kecil	1 lusin	Baik
25	Tabung reaksi besar	½ lusin	Baik
26	Gelas ukur	2	Baik
27	Pipet	2	Baik
28	Lampu spirtus	2	Baik
29	Labu Erlenmeyer	2	Baik
30	Carta anatomi, system organ, rangka	10	Baik
31	Peta dunia	1	Baik
32	Peta Indonesia	1	Baik
33	Globe	2	Baik
34	Pengeras suara	1 set	Baik
35	Mushola	1	Baik

## B. Hasil Reabilitas dan Validitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan 30 butir soal kepada siswa kelas VB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebanyak 27 siswa. Siswa tersebut mengerjakan dengan waktu 1 jam. Peneliti melakukan uji validitas kepada siswa di luar kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara kelas VA dan VB agar soal yang diujikan saat penelitian kepada siswa kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara benar-benar masih rahasia dan tidak ada satupun siswa yang mengetahui soal tersebut. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang nyata dan tidak ada manipulasi sama sekali.

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dari hasil uji validitas instrumen yang diberikan kepada 27 siswa kelas IVB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dapat diperoleh dengan bantuan Exel dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 4.5**  
**Validitas Instrumen Tryout Variabel keterampilan sosial IPS**

No Soal	Koefisien Korelasi	Angka Signifikan	Keterangan
Q1	0.756	0,380	VALID
Q2	0.653	0,380	VALID
Q3	0.804	0,380	VALID
Q4	0.684	0,380	VALID
Q5	0.755	0,380	VALID
Q6	0.833	0,380	VALID
Q7	0.516	0,380	VALID
Q8	0.533	0,380	VALID
Q9	0.756	0,380	VALID
Q10	0.584	0,380	VALID
Q11	0.833	0,380	VALID
Q12	0.755	0,380	VALID
Q13	0.653	0,380	VALID
Q14	0.833	0,380	VALID
Q15	0.833	0,380	VALID
Q16	0.533	0,380	VALID
Q17	0.584	0,380	VALID
Q18	0.833	0,380	VALID
Q19	0.653	0,380	VALID
Q20	0.833	0,380	VALID
Q21	0.756	0,380	VALID
Q22	0.653	0,380	VALID
Q23	0.804	0,380	VALID
Q24	0.833	0,380	VALID
Q25	0.833	0,380	VALID
Q26	0.584	0,380	VALID

Q27	0.833	0,380	VALID
Q28	0.684	0,380	VALID
Q29	0.584	0,380	VALID
Q30	0.653	0,380	VALID

Sumber: data primer diolah Exel

Berdasarkan dari hasil soal yang diujikan kepada 27 IVB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, dapat dianalisa bahwa item soal nomor 1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,756. Apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,380) maka item soal lebih besar dari harga r tabel, sehingga item soal dapat dinyatakan valid. Berdasarkan tabel diatas seluruh Item soal (30 soal) yang telah dinyatakan valid digunakan sebagai soal yang akan diujikan pada saat penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### 1. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk mempermudah penghitungan, peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *alpha cronbach's*.

**Tabel 4.6**

**Reliabilitas Instrumen Tryout Soal Pilihan Ganda  
Variabel Pemahaman Konsep IPA  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	30

Sumber: data primer diolah SPSS

Berdasarkan hasil penghitungan dengan SPSS didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,971. Dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal pilihan ganda tersebut reliabel dan termasuk kategori tinggi.

## 8. Gambaran Objek Penelitian

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Pada tahapan ini peneliti akan dilakukan penyusunan data hasil penelitian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam hal keterampilan sosial IPS dan *posttest* yang diperoleh dari tes yang diberikan setelah siswa mendapat *treatment* atau perlakuan dengan strategi pembelajaran cooperative teknik *think pair share* dan model pembelajaran ceramah.

Untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial siswa terhadap pembelajaran IPS apakah sama tau tidak antara kelas VA dan VB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara VA (kelas eksperimen) dan VB (kelas kontrol), maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari nilai pretest keterampilan sosial IPS.

- a. Keterampilan sosial IPS (*pretest*) VB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Adapun hasil pretest dari keterampilan sosial IPS kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara akan diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil *Pretest* keterampilan sosial IPS kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kelas Eksperimen)**

No	NAMA SISWA	NILAI <i>pretest</i>
1	Abdullah Shidiq	60
2	Ahla Mazaya	60
3	Ardina Mulidatus Sifa	62
4	Diab Jauhari Ardhan	61
5	Ferlita Lailatul Magfiroh	59
6	Khirza Amalia	58

7	Khoirul Sholeh	54
8	Lana Khabibatul Aulia	54
9	M.Haidir Al Bana	51
10	Milda Amalia Zaskia	66
11	Muhammad Faizus Salam	64
12	Muhammad Iffan Alawy	53
13	Muhammad Iqbal	58
14	Muhammad khoirul abid	58
15	Muhammad Lutfi	62
16	Nesa Anggita Ayu Safitri	55
17	Noviana Eka Wulandari	63
18	Nuur Rohman	52
19	Rio Maulana	53
20	Rubi'ah Adawiyah	63
21	Sayyidatina Wachidah	60
22	Shofiyyah Nabillah	58
23	Tria Setia Ningsih	57
24	Wanda Ayu Febiola	59
25	Zainal Arifin	58
	Jumlah	1458

Setelah diketahui daftar nilai pretest keterampilan sosial dari 25 orang siswa kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, maka selanjutnya adalah mendistribusikan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Nilai *Pretest* Keterampilan Sosial IPS Kelas VA MI**  
**Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten**  
**Jejara (Kelas Eksperimen)**

Nilai (X1)	F	Persentase	FX1
50	6	24%	300
55	9	36%	496
60	9	36%	640
65	1	4%	61
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>1497</b>

Dilihat dari tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* keterampilan sosial IPS kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jejara dapat diketahui bahwa ada sebanyak 10 anak atau 40% mencapai ketuntasan individual ( $\geq 60$ ) dan 15 anak atau 60% tidak mencapai ketuntasan individual ( $\leq 60$ ) dengan Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) = 60. Dan rata-rata nilai *pretest* MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jejara adalah 58,32.

- b. Keterampilan sosial (*pretest*) VB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jejara

Adapun hasil *pretest* dari Keterampilan sosial kelas VB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jejara akan diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil *Pree-test* keterampilan sosial IPS kelas VB MI Sabilul Ulum**  
**Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kelas**  
**Kontrol)**

No	NAMA SISWA	NILAI <i>pretest</i>
1	Ahmad Sahada	58
2	Aisyah Dinda Risqi Amalia	59
3	Dakiyatur Roica	53
4	Fajar Mutaqim Al Asror	50
5	Hilmi Maula	53
6	Isna Safitri	58
7	Laila Azka	58
8	Lukluun Nafisah	65
9	Muhammad Yusrul Tsany	65
10	Maulida Ainur Rohmah	66
11	Moh Faiz	63
12	Muhammad Ajib Maulana	68
13	Muhammad Alfian	58
14	Muhammad Iqbal Azis	61
15	Nadia Rahmandani	66
16	Naufal Zidan Eka Prayogo	58
17	Nihlatul Khusna	67
18	Putri Ludayah	69
19	Raden Ayu Setiawati Patma Kusuma	61
20	Raden Syahid putra Agus Susanto	58
21	Rizqi Nurul Fahmi	64
22	Rojwa Adelia Noreen	64
23	Salma amania	63
24	Shella Septia Ningrum	55

25	Silva Nurus Sa'adah	53
26	Siti Nur Khalimah	54
27	Wulan Nafiani	63
	Jumlah	1630

Setelah diketahui daftar nilai pretest keterampilan sosial dari 27 orang siswa kelas VB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, maka selanjutnya adalah mendistribusikan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.10**

**Distribusi Nilai *Pretest* Keterampilan Sosial IPS Kelas VB MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kelas Kontrol)**

Nilai (X1)	F	Persentase	FX2
50	5	19%	250
55	8	29%	440
60	7	26%	420
65	7	26%	455
Total	27	100%	1565

Dilihat dari tabel distribusi frekuensi nilai pretest keterampilan sosial IPS kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dapat diketahui bahwa ada sebanyak 14 anak atau 52% mencapai ketuntasan individual ( $\geq 60$ ) dan 13 anak atau 48% tidak mencapai ketuntasan individual ( $\leq 60$ ) dengan Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) = 60. Dan rata-rata nilai *pretest* MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara adalah 60,37.

Untuk mengetahui keterampilan sosial IPS kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari angket yang

diberikan kepada siswa dengan strategi pembelajaran *coopertive teknik think pair share*.

Berikut adalah hasil keterampilan sosial IPS setelah diterapkan strategi pembelajaran *coopertive teknik think pair share* (kelas eksperimen).

**Tabel 4.11**  
**Hasil *Posttest* keterampilan sosial IPS Kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kelas Eksperimen)**

No	NAMA SISWA	NILAI <i>pretest</i>
1	Abdullah Shidiq	84
2	Ahla Mazaya	83
3	Ardina Mulidatus Sifa	87
4	Diab Jauhari Ardhan	87
5	Ferlita Lailatul Magfiroh	90
6	Khirza Amalia	86
7	Khoirul Sholeh	90
8	Lana Khabibatul Aulia	85
9	M.Haidir Al Bana	94
10	Milda Amalia Zaskia	96
11	Muhammad Faizus Salam	87
12	Muhammad Iffan Alawy	95
13	Muhammad Iqbal	90
14	Muhammad khoirul abid	95
15	Muhammad Lutfi	90
16	Nesa Anggita Ayu Safitri	95
17	Noviana Eka Wulandari	93
18	Nuur Rohman	98
19	Rio Maulana	96
20	Rubi'ah Adawiyah	97

21	Sayyidatina Wachidah	85
22	Shofiyyah Nabillah	88
23	Tria Setia Ningsih	86
24	Wanda Ayu Febiola	89
25	Zainal Arifin	90
	Jumlah	2256

Setelah diketahui daftar nilai keterampilan sosial IPS kelas VA dari 25 orang siswa dengan strategi pembelajaran *coopertive teknik think pair share*, maka selanjutnya adalah mendistribusikan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.12**

**Distribusi Nilai *Posttest* keterampilan sosial IPS Kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kelas Eksperimen)**

Nilai (X1)	F	Persentase	FX1
80	2	8%	116
85	9	36%	765
90	7	28%	630
95	7	28%	665
Total	25	100%	2226

Berdasarkan dari tabel di atas, dari 25 orang siswa ada sebanyak 25 anak atau 100% mencapai ketuntasan individual ( $\geq 60$ ) dengan Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) = 60. Dan rata-rata nilai *posttest* MI Sabilul Ulum adalah 90,24.

- c. keterampilan sosial IPS (*posttest*) Kelas VA MI Sabilul Ulum Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara

Penggunaan model pembelajaran ceramah kelas VB (kelas kontrol) mulai dilaksanakan pada tanggal 13,14,18 dan 19 Februari 2018 di kelas V. Untuk mengetahui keterampilan sosial IPS

keterampilan sosial IPS siswa dengan model pembelajaran *Cooperative teknik think pair share*, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa dengan model pembelajaran konvensional.

**Tabel 4.13**

**Hasil *Posttest* keterampilan sosial IPS Kelas VB MI Sabilul Ulum  
Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kelas Kontrol)**

No	NAMA SISWA	NILAI <i>pretest</i>
1	Ahmad Sahada	74
2	Aisya Dinda Risqi Amalia	68
3	Dakiyatur Roica	76
4	Fajar Mutaqim Al Asror	76
5	Hilmi Maula	79
6	Isna Safitri	74
7	Laila Azka	76
8	Lukluun Nafisah	73
9	Muhammad Yusrul Tsany	82
10	Maulida Ainur Rohmah	81
11	Moh Faiz	74
12	Muhammad Ajib Maulana	78
13	Muhammad Alfian	80
14	Muhammad Iqbal Azis	83
15	Nadia Rahmandani	80
16	Naufal Zidan Eka Prayogo	78
17	Nihlatul Khusna	83
18	Putri Ludayah	82
19	Raden Ayu Setiawati Patma Kusuma	79
20	Raden Syahid putra Agus Susanto	80
21	Rizqi Nurul Fahmi	75

22	Rojwa Adelia Noreen	75
23	Salma amania	73
24	Shella Septia Ningrum	78
25	Silva Nurus Sa'adah	77
26	Siti Nur Khalimah	76
27	Wulan Nafiani	77
	Jumlah	2087

Setelah diketahui daftar nilai keterampilan sosial IPS dari 27 orang siswa dengan model konvensional, maka selanjutnya adalah mendistribusikan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.14**

**Distribusi Nilai keterampilan sosial IPS Model Pembelajaran *coopertive teknik think pair share* Konvensional (Kelas Kontrol)**

Nilai (X1)	F	Persentase	FX1
65	1	3,7%	65
70	5	18,5%	350
75	13	48,1%	975
80	8	29,6%	640
Total	27	100%	2030

Berdasarkan dari tabel di atas, dari 27 orang siswa ada sebanyak 27 anak atau 100% mencapai ketuntasan individual ( $\geq 60$ ) dengan Kriteria Kemampuan Minimum (KKM) = 60. Dan rata-rata nilai *posttest* MI NU Bahrul Ulum adalah 77,30.

### C. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Dalam uji normalitas data, peneliti menggunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi > dari 0,05 maka distribusi data normal.

- b. Apabila nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.<sup>7</sup>

**Table 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas Kemampuan awal siswa (Pretest)**  
**Keterampilan Sosial IPS**  
**Kelas VA dan VB**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pretes_eksperimen	pretes_kontrol
N		25	27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.32	60.37
	Std. Deviation	3.976	5.212
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.138
	Positive	.101	.120
	Negative	-.148	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.740	.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.645	.687

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: data primer diolah SPSS

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $(p) > \alpha$  (0,05), maka berdistribusi normal
- 2) Jika  $(p) < \alpha$  (0,05), maka berdistribusi tidak normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas kemampuan awal siswa (*pretest*) keterampilan sosial IPS siswa kelas V sebelum diberikan

<sup>7</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Op.Cit, hlm. 112.

perlakuan dengan strategi pembelajaran *Cooperative teknik think pair share*, maka pada kelas eksperimen dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh sig. ( $\rho$ ) = 0,740 dan pada kelas kontrol diperoleh sig. ( $\rho$ ) = 0,714. Dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (0,05), kelas eksperimen diperoleh sig. ( $\rho$ ) = 0,740 >  $\alpha$  (0,05) dan kelas kontrol diperoleh sig. ( $\rho$ ) = 0,714 >  $\alpha$  (0,05) Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Adapun normalitas dari keterampilan sosial IPS siswa kelas V setelah diberi perlakuan akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas Kemampuan Akhir Siswa (Postest)**  
**Keterampilan Sosial IPS**  
**Kelas VA dan VB**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pos_eksperimen	pos_control
N		25	27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	90.24	77.30
	Std. Deviation	4.484	3.539
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.087
	Positive	.161	.087
	Negative	-.136	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.807	.454
Asymp. Sig. (2-tailed)		.533	.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: data primer diolah SPSS

Kriteria pengujian:

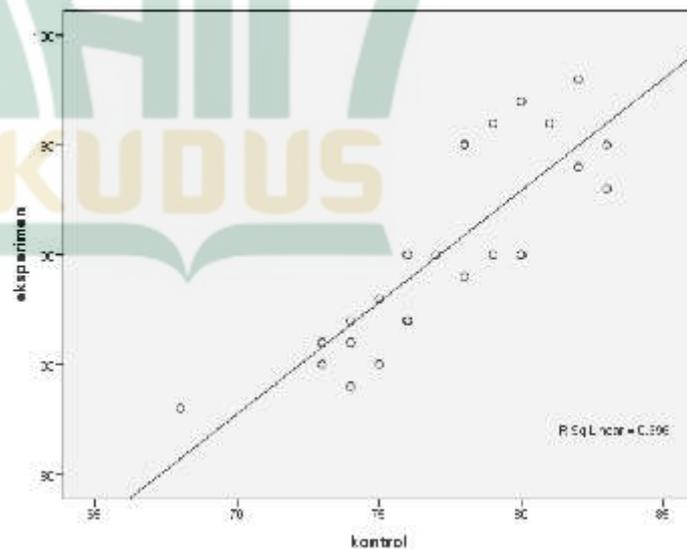
- 1) Jika  $(\rho) > \alpha$  (0,05), maka berdistribusi normal
- 2) Jika  $(\rho) < \alpha$  (0,05), maka berdistribusi tidak normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas kemampuan akhir siswa (posttest) Keterampilan sosial IPS siswa kelas VA setelah diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Cooperative teknik think pair share*, maka pada kelas eksperimen dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh sig.  $(\rho) = 0,807$  dan pada kelas kontrol diperoleh sig.  $(\rho) = 0,454$ . Dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (0,05), kelas eksperimen diperoleh sig.  $(\rho) = 0,804 > \alpha$  (0,05) dan kelas kontrol diperoleh sig.  $(\rho) = 0,454 > \alpha$  (0,05) Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas, diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,928 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

**Uji Normalitas Data**



## 2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dilakukan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , berarti data berasal dari populasi yang mempunyai varian tidak sama. Dan bila nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data berasal dari populasi yang mempunyai varian sama.

**Tabel 4.17**

**Uji Homogenitas Data**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Analisis Varians**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.862	5	11	.068

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka probabilitas lebih kecil  $0.068 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah homogen yang artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama.

## D. Analisis hasil keterampilan sosial IPS

### 1. Analisis Data hasil keterampilan sosial (*Pre Test*)

Pada penelitian ini, data awal yang digunakan adalah data nilai *pretest* kelas V a dan kelas V b. Analisis itu digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang digunakan berawal dari titik yang sama atau berasal dari populasi dan memiliki kemampuan awal yang tidak berbeda.

**Tabel 4.18**  
**Data Hasil Belajar IPS (*Pre Test*) Kelas Kontrol dan Kelas**  
**Eksperimen**  
**Statistics**

		Pretes_kontrol	Pretes_eksperimen
N	Valid	27	25
	Missing	0	2
Mean		60.37	58.32
Median		61.00	58.00
Mode		58	58
Std. Deviation		5.212	3.976
Variance		27.165	15.810
Range		19	15
Minimum		50	51
Maximum		69	66
Sum		1630	1458

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh jumlah skor 1656 dengan rata-rata nilai sebesar 61,33 nilai tengah sebesar 61.00 varians 20,923 dan nilai skor minimum 48 dan skor maksimal 70 dengan standar deviasi sebesar 4,574 Sedangkan kelas eksperimen memperoleh jumlah skor sebesar 1552 dengan rata-rata nilai sebesar 62,08 nilai tengah 63,00 varians 23,243 dan nilai skor minimum 53 dan skor maksimal 71 dengan standar deviasi sebesar 4,821. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi nilai *pre test* yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 4.19**  
**Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Interval Nilai	Frekuensi	
	K. Kontrol	K. Eksperimen
53-59	6	6
60-66	7	7
67-73	8	8
74-80	4	4
81-87	27	25

Dari tabel 4.4 Nilai *pre test* hasil keterampilan sosial IPS kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai pada interval 48-56, 15 siswa memperoleh nilai pada interval 57-66, 10 siswa memperoleh nilai pada interval 67-76. Sedangkan kelas eksperimen terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai pada interval 48-56, 17 siswa memperoleh nilai pada interval 57-66, 5 siswa memperoleh nilai pada interval 67-75.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* menambahkan nilai capaian minimal hasil belajar yaitu 0 dan nilai capaian maksimal yaitu 100.<sup>8</sup> Berdasarkan nilai capaian tersebut untuk mengetahui kategori hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka perhatikan tabel 4.5 klasifikasi nilai capaian hasil belajar berikut.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi (Edisi Revisi)*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 245

Tabel 4.20

## Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Keterampilan Sosial

No	Kategori	Nilai Capaian
1	Baik Sekali	90-120
2	Baik	60-89
3	Cukup	30-69
4	Kurang	<30

Data nilai rata-rata *pre test* hasil Keterampilan sosial kelas VB kontrol sebesar 61,33 yaitu menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki kemampuan awal dengan kategori cukup yaitu pada nilai capaian 56-65. Sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 62,08 yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang berkategori cukup dalam nilai capaian sebesar 56-65. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pre test* kedua kelas perbedaannya tidak terlalu jauh.

2. Data hasil keterampilan sosial (*Post Test*)

Analisis data hasil keterampilan sosial *posttest* dilakukan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa setelah menerima proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas kontrol dengan perlakuan biasa yaitu pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran konvensional (ceramah) dan kelas eksperimen dengan perlakuan khusus dimana pembelajaran menggunakan model *Cooperative teknik Think Pair Share*. Berikut disajikan tabel data hasil pemahaman *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Table 4.21**  
**Data hasil keterampilan sosial siswa *pretest* dan *post test* kelas Eksperimen**  
**Statistics**

	Pretes_kontrol	Postes_kontrol
N Valid	27	27
Missing	0	0
Mean	60.37	77.30
Median	61.00	77.00
Mode	58	76
Std. Deviation	5.212	3.539
Variance	27.165	12.524
Range	19	15
Minimum	50	68
Maximum	69	83
Sum	1630	2087

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa *pretest* memperoleh jumlah skor 1552 dengan rata-rata nilai sebesar 62,08, nilai tengah sebesar, varians 23.243 dan nilai skor minimum 53 dan skor maxsimal 71 dengan standar deviasi sebesar 4,821. Sedangkan *posttest* memperoleh jumlah skor sebesar 2058 dengan rata-rata nilai sebesar 82,32, nilai tengah 82,00, varians 16,727 dan nilai skor minimum 75 dan skor maxsimal 89 dengan standar deviasi sebesar 4,09. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen.

Tabe 4.22

Distribusi Frekuensi *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi	
	<i>Pretest</i> eksperimen	<i>posttest</i> Eksperimen
51-60	18	0
61-70	7	0
71-80	0	0
81-90	0	16
90-100	0	9
Jumlah	25	25

Dari tabel 4.22 Nilai *pre test* hasil keterampilan sosial IPS menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa yang memperoleh nilai pada interval 51-60, 7 siswa memperoleh nilai pada interval 61-67. Sedangkan *post test* hasil keterampilan sosial IPS terdapat 16 siswa yang memperoleh nilai pada interval 81-90, 9 siswa memperoleh nilai pada interval 90-100.

Berdasarkan nilai capaian tersebut untuk mengetahui kategori hasil keterampilan sosial *pre test* dan *post test* yang diperoleh kelas eksperimen, maka perhatikan tabel klasifikasi nilai capaian hasil belajar berikut.

Tabel 4.23

## Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Keterampilan Sosial

No	Kategori	Nilai Capaian
1	Baik Sekali	90-120
2	Baik	60-89
3	Cukup	30-69
4	Kurang	<30

Data nilai rata-rata *pretest* hasil keterampilan sosial IPS kelas eksperimen sebesar 62,08 yaitu menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki kemampuan dengan kategori cukup yaitu pada nilai capaian 30-69. Sedangkan *posttest* kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 82,32 yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki kemampuan yang berkategori baik sekali dalam nilai capaian sebesar 90-120. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest posttest* kelas eksperime perbedaannya sangat jauh.

## 2. Analisis Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Observasi pada penelitian ini adalah mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* maupun model pembelajaran Konvensional (ceramah). Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti, terdapat 4 lembar observasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. 2 lembar untuk guru dan siswa kelas eksperimen, dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan model pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* yang diterapkan pada pembelajaran dikelas eksperimen.
- b. 2 lembar untuk guru dan siswa kelas kontrol, dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan model pembelajaran Konvensional (ceramah) yang diterapkan pada pembelajaran dikelas kontrol.

Pada penelitian ini baik di kelas kontrol dan kelas eksperimen, guru berperan sebagai guru mapel itu sendiri. Sedangkan yang berperan sebagai observer adalah peneliti. Berikut ini deskripsi hasil

observasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian ranah afektif dan psikomotorik siswa kelas eksperimen dan kelas control.

**a. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.**

**1) Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Konvensional (ceramah) di Kelas Kontrol.**

**a) Hasil Observasi Guru di Kelas Kontrol**

Observasi guru pada kelas kontrol ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasanya yaitu dengan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu sebesar 100%.

Secara keseluruhan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas kontrol sudah sesuai dengan RPP.

Guru menerapkan pembelajaran dengan ceramah dengan baik dan runtut serta suasana pembelajaran yang cukup kondusif. Dalam kegiatan pertama guru memberikan apersepsi kepada siswa, guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran. Guru melakukan tanya jawab sebelum pelajaran dimulai. Guru menyampaikan materi dengan menjelaskan poin-poin yang penting dan menuliskannya di papan tulis dan selain itu guru juga mengajak siswa untuk Tanya jawab baik sesudah pembelajaran.

Guru memberikan penguatan materi kepada siswa, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar dan

guru memberikan evaluasi kepada siswa, serta guru mengajak siswa untuk tanya jawab dengan memberikan reward kepada siswa bagi yang mampu menjawab soal yang diberikan guru. Dan untuk mengakhiri pelajaran guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan salam.

#### **b) Hasil Observasi Siswa di Kelas Kontrol**

Observasi siswa pada kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa saat pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang semestinya diterima siswa saat pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (ceramah). Berdasarkan Hasil observasi siswa di kelas kontrol menunjukkan presentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 100%.

Secara keseluruhan kegiatan siswa saat pembelajaran sudah sesuai dengan yang semestinya diterima siswa saat pelaksanaan pembelajaran dengan ceramah. Siswa mengikuti pembelajaran dengan ceramah cukup baik di kelas.

Pada kegiatan awal, siswa mengetahui tujuan dan manfaat pembelajaran dari penyampaian guru, siswa terlihat fokus dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Siswa mendengarkan dan melihat materi yang disampaikan guru dengan poin-poin yang penting. Namun, konsentrasi siswa berkurang setelah beberapa menit kegiatan pembelajaran berlangsung.

Ketika guru melakukan Tanya jawab sebelum dan setelah dilaksanakan pembelajaran hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, bahkan guru terkadang menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan guru. Hal tersebut disebabkan oleh penugasan atau cara

penyampaian guru yang kurang menarik dan menyenangkan.

Sehingga, ketika pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan, melihat dan terkadang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan juga siswa tidur saat mendengarkan guru dalam menyampaikan pelajaran. Pembelajaran di kelas kontrol diakhiri dengan menyimpulkan hasil belajar bersama-sama, siswa mengerjakan soal evaluasi dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## **2) Hasil Observasi Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* di Kelas Eksperimen.**

### **a) Hasil observasi guru kelas eksperimen**

Observasi guru pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* di kelas. Observasi pada guru kelas eksperimen dimulai pada perlakuan pertama dan diakhiri pada perlakuan ketiga

Berdasarkan Hasil observasi guru kelas eksperimen, menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran yaitu sebesar 99%. Selain itu, menunjukkan bahwa ketidakterlaksanaan aspek yang diamati butir nomor 2 pada perlakuan 1 hingga perlakuan ke 3 dikarenakan ruangan kelas belum disiapkan siswa secara rapi dan bersih sebelum pembelajaran dimulai.

Secara keseluruhan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah pada RPP pembelajaran *Cooperative teknik Think*

*Pair Share*. Guru menerapkan strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* dengan baik di kelas yang dapat membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan antusias.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu guru memberikan sugesti yang positif dengan memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama, dilanjutkan kegiatan apersepsi dengan membangkitkan dan merangsang rasa ingin tahu siswa dengan cara melakukan Tanya jawab.

Pada kegiatan Inti, guru menyampaikan materi ajar dengan cara menarik, aktif dan menyenangkan. Guru membentuk siswa ke dalam 2 kelompok untuk mengajak siswa berfikir menyelesaikan soal yang terdapat pada Lembar Soal. Selanjutnya, guru membimbing siswa baik dalam berdiskusi kelompok maupun saat siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Suasana pembelajaran yang tercipta menjadi lebih menyenangkan, perhatian siswa terpusat pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui model pembelajaran *Cooperative teknik Think Pair Share*, setiap siswa saling bertukar informasi kepada teman yang berada dihadapannya, sebelum mereka bertukar informasi mereka

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan materi kepada siswa, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan untuk menutup pelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan diakhir pelajaran guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a.

**b) Hasil observasi siswa kelas eksperimen**

Observasi siswa pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa saat pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang semestinya diterima siswa saat pelaksanaan penerapan pembelajaran *Cooperative teknik Think Pair Share*. Observasi pada siswa kelas eksperimen dimulai pada perlakuan pertama dan diakhiri pada perlakuan ke tiga.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu sebesar 99%.

Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa kegiatan siswa saat pembelajaran belum sesuai dengan yang semestinya diterima siswa saat pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative teknik Think Pair Share*. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif dan juga menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, menunjukkan bahwa ketidakterlaksanaan aspek yang diamati butir nomor 2 pada perlakuan 1 hingga perlakuan ke 3 dikarenakan ruangan kelas belum disiapkan siswa secara rapi dan bersih sebelum pembelajaran dimulai.

Sebelum pembelajaran siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai. Bersama guru siswa memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama. Siswa terlibat penuh semangat saat mengikuti pembelajaran. Siswa sangat menikmati kegiatan belajar yang sedang dilakukan. Salah satu bentuk keaktifan siswa adalah siswa aktif dalam kegiatan mengamati dan saat menanggapi presentasi kelompok lain. Siswa juga melakukan pengamatan dengan baik dan benar, serta terjadinya kerjasama dengan teman kelompoknya saat

memecahkan dan menyelesaikan pertanyaan di lembar soal. Siswa pun memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat dan menanggapi presentasi hasil kerja kelompok lain dengan baik.

Siswa juga menyimpulkan hasil belajar bersama guru dan siswa berkompetisi aktif dalam bentuk Tanya jawab dengan guru. Dan dari hasil belajar yang diperoleh siswa adalah siswa mengetahui tujuan dan manfaat dari pembelajaran sehingga diharapkan siswa mampu menerapkan hasil belajarnya di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk semua kegiatan pembelajaran yang telah diterima siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative teknik Think Pair Share*.

### 3. Uji Hipotesis

#### i. Hasil Keterampilan Sosial *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Strategi *Cooperative teknik Think Pair Share*

Uji hipotesis ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil pemahaman kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan treatment. Selanjutnya, untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, peneliti akan membedakan hasil pemahaman kelas tersebut. Baik hasil belajar sebelum diberikannya perlakuan (*Pre Test*) dan setelah diberikannya perlakuan (*Post Test*). Adapun rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Ha: Terdapat perbedaan *pretest* hasil keterampilan sosial IPS secara positif dan signifikan siswa kelas V antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara Tahun pelajaran 2018/2019.

Ho: Tidak terdapat perbedaan *pretest* hasil keterampilan sosial IPS secara positif dan signifikan siswa kelas V di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara Tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.24

Data *pre test* dan *post test* kelas eksperimen

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1 pre_eksperimen - post_eksperimen	31.920	6.664	1.333	34.671	29.169	23.949	24	.000

Berdasarkan Tabel 4.24, diperoleh nilai t hitung  $23.949 > t$  tabel  $2,06$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga terdapat kesimpulan bahwa nilai *pre test* dan *post test* siswa kelas eksperimen terdapat peningkatan yang signifikan.

ii. **Perbedaan Hasil Keterampilan Sosial *Pre Test* Dan *Post Test* Kelas Kontrol Yang Menggunakan Metode Konvensional ( Ceramah )**

Setelah mengetahui *pretest* hasil keterampilan sosial siswa antara kelas kelas eksperimen perbedaan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji *pretest* dan *posttest* hasil pemahaman. Uji kemampuan akhir digunakan untuk mengetahui perbedaan *posttest*

hasil pemahaman IPS yang telah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Cara menguji kemampuan ini sama seperti menguji kemampuan *pre test* dan *post tesr*, yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 14 dengan taraf signifikan 5%. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat perbedaan *pretest* dan *posttest* hasil keterampilan sosial IPS siswa kelas V di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

$H_o$ : Tidak terdapat perbedaan *pretest* dan *posttest* hasil ketrampilan sosial IPS siswa kelas V di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Keterampilan Sosial *pretest* dan *post test* kelas kontrol**  
**Paired sample test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai pre_kontrol - r 1 post_kontrol	-16.926	5.929	1.141	-19.271	-14.581	-14.835	26	.000

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai t hitung  $14.835 > t$  tabel  $2,06$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga terdapat kesimpulan bahwa nilai *pre test* dan *post test* siswa kelas kontrol terdapat peningkatan.

**iii. Perbedaan hasil keterampilan sosial *Post Test* Kelas kontrol sesudah menggunakan metode ceramah dan *Post Test* di kelas eksperimen sesudah menggunakan Strategi *Cooperative teknik Think Pair Share***

Setelah mengetahui perbedaan hasil keterampilan sosial antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya, untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, peneliti akan membedakan hasil keterampilan sosial antara *post test* kelas eksperimen dan *post test* di kelas kontrol.

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Ha: Terdapat perbedaan hasil keterampilan sosial IPS secara signifikan kelas control dan kelas eksperimen siswa kelas V di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil keterampilan sosial IPS secara signifikan kelas control dan kelas eksperimen siswa kelas V di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Tabel 4.26**

**Hasil keterampilan sosial *posttest* kelas eksperimen dan *post test* kelas control**

**independent sample test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval

								ce	of the Difference	
									Lo	Upp
									wer	er
pemahaman ipa di mi sabilul ulum pada model pembelajaran ioc	Equal variance	2.281	.137	11.599	50	.000	12.944	1.116	10.702	15.185
	Equal variance not assumed			11.494	45.650	.000	12.944	1.26	10.676	15.211

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai t hitung  $11.494 > t$  tabel 2,01 dari hasil *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen berarti *Ha* diterima dan *Ho* ditolak, sehingga terdapat kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil keterampilan sosial antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dengan kata lain, kelas eksperimen tersebut memiliki kemampuan yang berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan karena ketika *pre test* masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), sedangkan *post test* meningkat karena sudah diberikan strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* di kelas eksperimen.

Berdasarkan perbedaan tersebut dapat diketahui, bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan sosial IPS secara signifikan yang dialami siswa kelas V di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara.

## E. PEMBAHASAN

### 1) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial IPS kelas VA. Penelitian ini dilaksanakan di MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 . Pada Penelitian ini pembelajaran di kelas kontrol dikenai model pembelajaran konvensional (ceramah) sedangkan kelas VB eksperimen dikenai strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share*.

Tujuan dari diterapkannya strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V MI Sabilul Ulum Mayong Lor Jepara. Pelaksanaan strategi pembelajaran Cooperative teknik *Think Pair Share* pada penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan pokok bahasan yang berbeda dan masih dalam materi tentang proses pembentukan tanah karena pelapukan, dengan waktu 2 jam pelajaran di setiap pertemuan.

Sebelum pengambilan data dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menentukan materi dan menyusun instrumen penelitian meliputi RPP, soal kemampuan berpikir. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing disusun untuk 4 kali pertemuan.

Pada kelas kontrol, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran ceramah. Guru memberi materi dengan berceramah. Kemudian memberikan soal yang sudah disiapkan peneliti, dan mengkonfirmasi jawaban siswa. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menerapkan strategi penerapan Cooperative teknik *Think Pair*

*Share* adalah siswa dibagi dalam 2 kelompok, guru memberikan tugas, guru memanggil salah satu siswa untuk menjelaskan hasil kerjanya, tanggapan dengan teman lain, kesimpulan.

Selanjutnya, siswa akan diberikan soal-soal latihan agar mereka memahami penggunaan konsep yang telah mereka temukan. Pada setiap pertemuan, kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi (*Presenting*). Secara umum, pembelajaran di kelas eksperimen terlaksana sesuai dengan RPP. Setelah memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, guru memberikan tes kemampuan berfikir. Data berupa skor kemampuan berpikir kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.

## **2) Perbedaan Keterampilan Sosial IPS Siswa Kelas V Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

### **a. Hasil Keterampilan Sosial Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Strategi Cooperative teknik *Think Pair Share***

Berdasarkan hasil kemampuan awal yang diperoleh dari hasil *Pre Test*, kelas eksperimen sebelum di berikan treatment memperoleh rata-rata nilai sebesar 58,32, setelah diberikan treatment menggunakan strategi kooperatif tipe *Cooperative teknik Think Pair Share* nilai rata-rata menjadi 92,24 lebih tinggi tinggi dibandingkan sebelum mendapatkan perlakuan treatment. Setelah diuji dengan menggunakan *paired sampe test* dan terdapat peningkatan yang signifikan.

Strategi pembelajaran tipe *Cooperative teknik Think Pair Share* dalam pembelajaran ini adalah siswa diharapkan aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran tipe *Cooperative teknik Think Pair Share* ini siswa diharapkan

agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Strategi ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa.<sup>9</sup>

**b. Keterampilan Sosial Siswa Yang Menggunakan Metode Konvensional ( Ceramah )**

. Berdasarkan hasil kemampuan tes awal yang diperoleh dari hasil *pretest* kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah didapat nilai rata-rata 60,37. Setelah melakukan tes kedua di dapatkan hasil nilai rata-rata *posttest* 77,30. Hal ini berarti kelas control memiliki kemampuan baik pada nilai capaian hasil keterampilan sosial.

Kelas kontrol pada hasil belajar awal memperoleh rata-rata nilai sebesar 60,37 dengan kategori baik dan pada hasil pemahaman akhir memperoleh rata-rata nilai sebesar 77,30 yang termasuk dalam kategori baik.

Sedangkan kelas eksperimen, pada hasil belajar data awal yaitu memperoleh rata-rata nilai sebesar 60,37 dengan kategori baik dan pada hasil pemahaman akhir yaitu memperoleh rata-rata nilai sebesar 77,30 termasuk dalam kategori sangat baik. Pada nilai  $t$  hitung  $14.835 > t$  tabel 2,06 dari hasil *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga terdapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan sosial kelas kontrol dan kelas eksperimen.

---

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *opcit* hlm. 146.

### 3) Perbedaan hasil Keterampilan Sosial yang menggunakan metode ceramah dengan yang menggunakan strategi *Cooperative teknik Think Pair Share* Kelas Eksperimen

Setelah proses pembelajaran IPS dilaksanakan, terdapat perbedaan hasil keterampilan sosial IPS di kelas eksperimen dari rata-rata nilai *pre test* dan *post test*. Perbedaan perolehan *pre test post test* dapat dilihat dari hasil keterampilan sosial *posttest* disetiap nilai, kelas eksperimen memperoleh hasil keterampilan sosial *pretest* sebesar 58,32 lebih rendah dibandingkan dengan hasil keterampilan sosial *posttest* yaitu sebesar 90,24. Hasil keterampilan sosial terjadi karena kedua kelas tersebut mendapatkan perlakuan yang berbeda, yaitu ketika *pretest* guru masih melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran ceramah, sedangkan ketika *posttest* guru sudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative teknik Think Pair Share* Kelas Eksperimen.

Hasil keterampilan sosial ini pun ada kaitannya dengan tujuan Pendidikan IPS dalam Kemendiknas nomor 22

Tahun 2006 yaitu:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerja sama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global..<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai  $t$  hitung  $11.494 > t$  tabel  $2,01$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga terdapat kesimpulan bahwa nilai *pre test* dan *post test* siswa kelas eksperimen terdapat peningkatan yang signifikan.



---

<sup>10</sup> Ahmad susanto, *Opcit* hal 31